

**PENGARUH NILAI TUKAR PETANI (NTP) DAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2017-2022 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Oleh:

AFNI OKTA PUTRI SUARTI

NPM. 1951010250

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH NILAI TUKAR PETANI (NTP) DAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2017-2022 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Oleh:

AFNI OKTA PUTRI SUARTI

NPM. 1951010250

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka kemiskinan cukup tinggi. Kemiskinan di Provinsi Lampung menduduki posisi peringkat tertinggi ke-4 di Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan baik secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui perspektif Ekonomi Islam tentang Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi, laporan dan dokumentasi dari *website* resmi BPS Provinsi Lampung. Jenis data yang digunakan adalah data runtut waktu (time series) dan alat uji analisis data menggunakan bantuan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai Tukar Petani (NTP) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022. 2) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022. 3) Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022. 4) Dalam Perspektif Ekonomi Islam, bekerja merupakan upaya memerangi kemiskinan maka setiap pekerjaan yang dilakukan manusia haruslah sesuai dengan syariat, dengan cara yang baik dan halal agar mendapat keberkahan dalam hidup, termasuk dalam usaha pertanian yang dipandang sebagai pekerjaan mulia dalam Islam. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia hendaknya berorientasi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (mencapai falah).

Kata Kunci : Nilai Tukar Petani, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Poverty is a condition of a person's inability to meet the basic needs of his life. Lampung Province is one of the provinces in Indonesia which has a fairly high poverty rate. Poverty in Lampung Province occupies the 4th highest ranking position in Sumatra. This study aims to determine the effect of the Farmer Exchange Rate and Human Development Index on Poverty both partially and simultaneously, as well as to determine the Islamic Economic perspective on the Farmer Exchange Rate and Human Development Index on Poverty in Lampung Province in 2017-2022.

This research uses a quantitative research. The data used are secondary data obtained from publications, reports, and documentation from the official website of BPS Lampung Province. The type of data used is time series data and data analysis test tools using the help of Eviews 10 software.

The results of this study show that: 1) The Farmer Exchange Rate (NTP) has positive and insignificant influence on poverty in Lampung Province in 2017-2022. 2) Human Development Index (HDI) has negative and significant effect on poverty in Lampung Province in 2017-2022. 3) The Farmer Exchange Rate (NTP) and Human Development Index (HDI) simultaneously have negative and significant effect on poverty in Lampung Province in 2017-2022. In the Islamic Economic Perspective, work is an effort to fight poverty because by working a person can earn income to improve his standard of living. So every work done by man must be following the Shari'a, in a good and lawful way to get blessings in life, including in agricultural business which is considered a noble work in Islam. To meet the needs of life, humans should be oriented towards achieving happiness in life in the world and the hereafter (achieving falah).

Keywords: Farmer Exchange Rate, Human Development Index, Poverty, Islamic Economic Perspective



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Okta Putri Suarti
NPM : 1951010250
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis



Afni Okta Putri Suarti

NPM. 1951010250



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Afni Okta Putri Suarti
NPM : 1951010250
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.

NIP. 197504242002121001

Pembimbing II


M. Yusuf Bahtiar, M.E.

NIP. 198912082018011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh Afni Okta Putri Suarti, NPM : 1951010250, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M.

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si.

Penguji II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tubus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ١١

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Q.S Ar-Ra'd [13] : 11).



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya yang telah memberikan kesehatan, kemampuan dan kemudahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Samsuriki dan Ibu Armawati yang sangat saya cintai, hormati dan saya banggakan. Terima kasih atas segala doa yang tiada hentinya selalu terpanjatkan, curahan cinta dan kasih sayang, dukungan dan kerja keras dalam memperjuangkan pendidikan saya. Terima kasih atas kesabaran yang luar biasa selalu menyemangati, meyakinkan dan percaya bahwa saya mampu menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT memuliakan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Nenek Nurlis dan Kakek Basri, terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Almh. kakakku tersayang Atika Julia Pratiwi Suarti dan adikku Muhammad Adrhyan Harya Saputra yang selalu memberikan semangat kepadaku dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung, tempat dimana saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga serta mendapatkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Afni Okta Putri Suarti, lahir di Bandar Lampung pada 14 Oktober 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Samsuriki dan Ibu Armawati. Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. TK Puri Mandiri, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung (2006-2007).
2. SD Negeri 1 Sukabumi Indah, Kota Bandar Lampung (2007-2013).
3. SMP Negeri 31 Bandar Lampung (2013-2016).
4. SMK Negeri 1 Bandar Lampung (2016-2019).
5. Penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam” ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut setianya. Semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan Studi pada program strata satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya doa, dukungan, bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto. M.M.,Akt., C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni. M.E.Sy., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu mendorong dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Madnasir, S.E., M.S.I selaku pembimbing akademik I dan M. Yusuf Bahtiar M.E selaku pembimbing akademik II yang telah dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing,

5. mengarahkan, memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan informasi, data dan referensi.
8. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung yang telah menyediakan data-data penting bagi penelitian penulis.
9. Kedua orang tua saya, Ayah Samsuriki dan Ibu Armawati serta adik saya Muhammad Adrhiyan Harya Saputra yang sangat saya sayangi. Terima kasih atas doa yang tiada hentinya selalu dipanjatkan, semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman terdekat saya, kepada Cindi Novita Sari, Veronica, Sasa, Ananti, Ary dan Alike. Terima kasih atas semangat, bantuan, motivasi dan doa yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas C Prodi Ekonomi Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan doa serta kebersamaan lainnya selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung serta semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.* Kamu sudah melakukannya dengan baik, terima kasih sudah berjuang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik, saran serta masukan yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kemiskinan	19
1. Definisi Kemiskinan	19
2. Pengukuran Kemiskinan.....	23
3. Penyebab Kemiskinan	24
4. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	27
B. Nilai Tukar Petani (NTP).....	33
1. Definisi Nilai Tukar Petani (NTP).....	33
2. Pengukuran Nilai Tukar Petani (NTP).....	35
3. Nilai Tukar Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam	39
C. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	43
1. Definisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	43
2. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	45

3. Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	49
D. Pengajuan Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	60
D. Definisi Operasional Variabel.....	61
E. Instrumen Penelitian	63
F. Uji Prasarat Analisis.....	64
G. Uji Hipotesis.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	71
B. Analisis Data	73
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Multikolinearitas	74
c. Uji Autokorelasi.....	75
d. Uji Heteroskedastisitas.....	76
2. Hasil Regresi Linier Berganda	77
3. Hasil Uji Hipotesis.....	78
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	78
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	79
c. Koefisien Determinasi (R ²)	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Pengaruh Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017- 2022	80
2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022	82
3. Pengaruh Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia secara Simultan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017- 2022	83

4. Perspektif Ekonomi Islam tentang Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan.....	84
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	92

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Presentase Penduduk Miskin menurut Provinsi di Sumatera Tahun 2017-2022	5
1.2 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2017-2022	6
1.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung Tahun 2017-2022	7
1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Tahun 2017-2022	9
3.1 Definisi Operasional Variabel	62
3.2 Ketentuan Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson	66
4.1 Data NTP, IPM dan Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022	72
4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	74
4.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson	75
4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Runs-Test	76
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	77
4.7 Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

1.1 Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2017-2022.....	3
2.1 Lingkaran Perangkap Kemiskinan (The Vicious Circle of Poverty).....	22
4.1 Data NTP, IPM dan Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-20221.....	71
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pra-Riset

Lampiran 2 : Presentase Penduduk Miskin di Indonesia menurut
Provinsi tahun 2017-2022

Lampiran 3 : Data NTP, IPM dan Kemiskinan di Provinsi
Lampung tahun 2017-2022

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul yang dimaksud adalah: **“Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

Dengan penegasan istilah di bawah ini diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, selain itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.¹ Dalam penelitian ini, kata pengaruh digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel-variabel bebas penelitian terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam presentase.²

¹ Eddy Soegiarto, “Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan”, *Jurnal LEGALITAS*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 83, <https://doi.org/10.31293/LG.V2I1.2849>.

² BPS, “Nilai Tukar Petani”, , <https://www.bps.go.id/subject/22/nilai-tukar-petani.html#subjekViewTab1>, Accessed .

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia
4. (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.³
5. Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.⁴
6. Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan pada nilai atau ajaran Islam.⁵

Berdasarkan penjelasan dari istilah judul di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu penelitian untuk membahas mengenai Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh banyak negara berkembang di dunia, termasuk Indonesia. Kemiskinan masih menjadi masalah multidimensi yang dihadapi di Indonesia. Fenomena kemiskinan yang terjadi di Indonesia dikarenakan ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses memperoleh pendidikan dan pekerjaan.⁶

³BPS, “Indeks Pembangunan Manusia”, <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1>, Accessed .

⁴BPS, “Kemiskinan Dan Ketimpangan”, <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>, Accessed .

⁵Alexander Thian, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2021).

⁶Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia : Pasca Reformasi*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2016).

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.⁷ Di dalam Islam, kemiskinan dipandang sebagai masalah yang membahayakan jiwa dan iman seseorang karena sangat dekat dengan kekufuran. Dengan hidup miskin, seseorang tidak dapat melaksanakan kewajiban agama secara maksimal, tidak dapat mengecap pendidikan yang baik, dan akses kehidupan dan kesehatan yang layak. Oleh karena itu, Islam melarang umatnya meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik secara agama, ilmu, maupun ekonomi.⁸

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2017-2022, Pemerintah Indonesia terus berusaha dalam upaya penurunan kemiskinan sesuai dengan agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia dengan tujuan pertama yaitu mengakhiri kemiskinan.⁹ Penurunan presentase penduduk miskin selama 6 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1
Presentase Penduduk Miskin di Indonesia tahun 2017-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

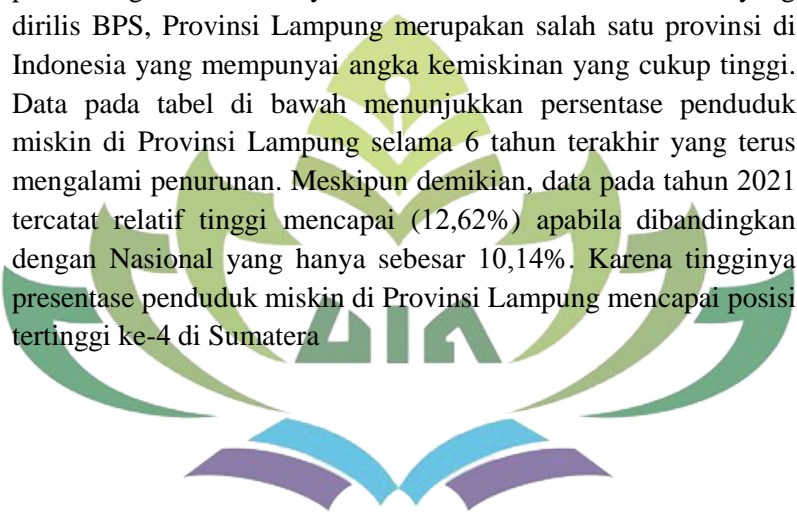
⁷ Yusbar Yusuf Chalid, Nursiah., “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 2, (2014), h. 1–12, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/je.22.2.p.1-12>.

⁸ Ari Kristin Prasetyoningrum and U Sulia Sukmawati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia”, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2, (2018), h. 217–240, <http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2>.

⁹ BPS, “Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022”, .

Berdasarkan data pada gambar di atas diperoleh bahwa presentase penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2017-2022 mengalami fluktuatif. Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 10,64% kemudian mengalami penurunan hingga mencapai 9,41% pada tahun 2019. Persentase kemiskinan kembali naik pada tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Meskipun demikian, presentase kemiskinan kembali menurun hingga mencapai 9,54% tahun 2022.

Permasalahan kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi yang terjadi pada level nasional saja, melainkan terjadi pada sebagian besar wilayah di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis BPS, Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai angka kemiskinan yang cukup tinggi. Data pada tabel di bawah menunjukkan persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung selama 6 tahun terakhir yang terus mengalami penurunan. Meskipun demikian, data pada tahun 2021 tercatat relatif tinggi mencapai (12,62%) apabila dibandingkan dengan Nasional yang hanya sebesar 10,14%. Karena tingginya presentase penduduk miskin di Provinsi Lampung mencapai posisi tertinggi ke-4 di Sumatera



Tabel 1.1
Presentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Sumatera
Tahun 2017-2022

No	Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aceh	16.89	15.97	15.32	14.99	15.33	14.64
2	Bengkulu	16.45	15.43	15.23	15.03	15.22	14.62
3	Sumatera Selatan	13.19	12.80	12.71	12.66	12.84	11.90
4	Lampung	13.69	13.14	12.62	12.34	12.62	11.57
5	Sumatera Utara	10.22	9.22	8.83	8.75	9.01	8.42
6	Jambi	8.19	7.92	7.60	7.58	8.09	7.62
7	Riau	7.78	7.39	7.08	6.82	7.12	6.78
8	Sumatera Barat	6.87	6.65	6.42	6.28	6.63	5.92
9	Kep. Riau	6.06	6.20	5.90	5.92	6.12	6.24
10	Kep. Bangka Belitung	5.20	5.25	4.62	4.53	4.90	4.45

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data BPS pada tabel 1.2 berikut menunjukkan persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung selama 6 tahun terakhir yang terus mengalami penurunan. Data kemiskinan pada tahun 2017 tercatat relatif tinggi mencapai 13,69 persen kemudian presentase penduduk miskin mengalami penurunan hingga mencapai 11,57 persen pada tahun 2022. Meskipun angka kemiskinan di Provinsi Lampung terus mengalami penurunan selama 6 tahun terakhir, namun kemiskinan di Provinsi Lampung masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Nasional serta masih menduduki peringkat kemiskinan tertinggi ke-4 di Sumatera. Karena tingginya presentase penduduk miskin di Provinsi Lampung perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Tabel 1.2
Presentase Penduduk Miskin Provinsi Lampung
Tahun 2017-2022

Tahun	Presentase Penduduk Miskin (%)
2017	13,69
2018	13,14
2019	12,62
2020	12,34
2021	12,62
2022	11,57

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran). BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar untuk mengukur kemiskinan yang ditentukan dengan menggunakan Garis Kemiskinan yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan. Sedangkan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.¹⁰

Kemiskinan umumnya diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki pendapatan namun dari pendapatannya tersebut tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.¹¹ Salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan adalah harga. Kenaikan harga memiliki pengaruh terhadap kenaikan jumlah presentase penduduk miskin. Hal ini terjadi karena kenaikan harga menyebabkan pendapatan seseorang mengalami penurunan nilai tukar riil. Akibatnya,

¹⁰ BPS Provinsi Lampung, "Profil Kemiskinan Makro Provinsi Lampung 2018", .

¹¹ Nila Isroviyah, "Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB2022*, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8146>, Accessed .

dengan besaran upah yang sama maka seseorang tidak lagi mampu membeli barang dan jasa dengan jumlah yang sama.¹² Salah satu indikator yang menggabungkan harga yang dibayarkan dengan harga yang diterima adalah Nilai Tukar Petani.

Nilai Tukar Petani menunjukkan kemampuan tukar produk yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dibutuhkan petani untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga serta keperluan untuk kegiatan produksi pertanian. Perkembangan tingkat pendapatan petani dari waktu ke waktu dapat dilihat berdasarkan Nilai Tukar Petani (NTP).¹³ Semakin tinggi NTP maka kemampuan petani untuk melakukan belanja keperluan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga yang lain dapat terpenuhi, begitupun sebaliknya.¹⁴ Berikut adalah data Nilai Tukar Petani di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022:

Tabel 1.3
Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung Tahun 2017-2022

Tahun	Nilai Tukar Petani (%)
2017	105,16
2018	105,84
2019	102,51
2020	94,73
2021	101,23
2022	104,30

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan data BPS pada tabel 1.3, NTP Provinsi Lampung tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,03 persen dibandingkan tahun 2021. Dari tabel di atas juga diperoleh NTP

¹² Bank Indonesia, “Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Pulau Sumatera (Studi Komparatif Terhadap Kemiskinan Moneter Dan Kemiskinan Multidimensi)”, in *Prosiding The 1st Sumateranomics 2020 I.2020*.

¹³ BPS Indonesia, “Statistik Nilai Tukar Petani 2020”, .

¹⁴ Erna Dewi Retnasari and Hendry Cahyono, “Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 3, No. 3, (2015), <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v3n3.p%25p>.

pada tahun 2018 menunjukkan angka yang tertinggi dalam periode enam tahun terakhir pada tahun 2017-2022 yaitu sebesar 105,84 persen. NTP pada tahun 2020 yaitu sebesar 94,73 persen menunjukkan angka yang paling rendah dalam periode enam tahun terakhir pada tahun 2017-2022. Berdasarkan arti angka NTP menurut BPS, angka NTP pada tahun 2020 sebesar 94,73 yang berarti pada tahun tersebut mengindikasikan terjadinya penurunan kesejahteraan petani di Provinsi Lampung (NTP < 100). NTP pada tahun 2022 yang mencapai angka 104,30 menunjukkan terjadinya peningkatan kesejahteraan petani di Provinsi Lampung (NTP > 100).

Kemiskinan terjadi salah satunya juga disebabkan oleh keterbelakangan sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya alam sangat tergantung kemampuan produktivitas manusia. Jika penduduknya banyak yang miskin dan berpendidikan rendah maka akan mengakibatkan langkanya keterampilan teknik, pengetahuan, dan aktivitas kewiraswataan yang secara otomatis akan menyebabkan sumber daya alam yang tersedia justru terbengkalai, tidak berkembang, atau bahkan salah guna. Karena rendahnya produktivitas manusia yang disebabkan oleh tidak memiliki keterampilan maka ia tidak akan memiliki pendapatan yang menyebabkan daya belinya berkurang sehingga masuk ke dalam lingkaran kemiskinan.¹⁵ Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berikut adalah data Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022:

¹⁵ Prasetyoningrum and Sukmawati, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia."

Tabel 1.4
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung
Tahun 2017-2022

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2017	68,25
2018	69,02
2019	69,57
2020	69,69
2021	69,90
2022	70,45

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan data BPS pada tabel 1.4 di atas, menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2017-2022. Data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan angka IPM setiap tahunnya dalam periode enam tahun terakhir pada tahun 2017-2022. IPM Provinsi Lampung tahun 2022 yaitu 70,45 persen tumbuh sebesar 0,79 persen (meningkat 0,55 poin) dibandingkan pada tahun 2021 dengan IPM sebesar 69,90 persen. Nilai IPM Provinsi Lampung pada tahun 2022 yaitu sebesar 70,45 persen menunjukkan status pembangunan manusia di Provinsi Lampung berhasil mencapai pada kategori level tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$).

Dalam perspektif Islam alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia Islam atau *Islamic Human Development Index* (I-HDI). I-HDI mengukur pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat (mencapai falah) berdasarkan pada konsep *Maqashid Syariah*. Yusuf al-Qardhawi menyebutkan bahwa kemiskinan dapat terentaskan jika setiap individu mencapai taraf hidup yang layak didalam masyarakat. Upaya untuk mencapai taraf hidup yang layak berdasarkan konsep *maqashid syariah* terdiri dari lima aspek yaitu memelihara agama (*Hifzh al-Din*), memelihara jiwa (*Hifzh al-Nafs*), memelihara akal (*Hifzh al-*

'Aql), memelihara keturunan (*Hifzh al-Nasl*), dan memelihara harta (*Hifzh al-Mal*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”***.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Petani yang mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya.
2. Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat setiap tahunnya.
3. Kemiskinan yang bersifat fluktuatif yaitu mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya.

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus, terarah dan tidak meluas maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kemiskinan di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022. Dengan Variabel Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel bebas (X) yang menjadi masalah pada penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang di atas yaitu:

1. Apakah Nilai Tukar Petani (NTP) berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022?

3. Apakah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022?
4. Bagaimanakah perspektif Ekonomi Islam tentang Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Islam tentang Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung maupun pembaca untuk dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP)

dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan memberikan informasi yang berguna berkaitan dengan Kemiskinan di Provinsi Lampung sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota maupun Provinsi Lampung dalam merumuskan kebijakan melalui perbaikan kualitas hidup manusia baik di kota maupun di desa yaitu yang terkhususnya kualitas hidup para petani dalam mengentaskan kemiskinan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desri Yesi dan Yenny Sugiarti (2021) tentang “*Pengaruh Nilai Tukar Petani, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Garis Kemiskinan Di Sumatera Selatan*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS dengan data panel yang merupakan data time series periode 2010-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga indikator tersebut berpengaruh terhadap Garis Kemiskinan dengan level sedang, sedangkan yang paling berpengaruh dari ketiga indikator tersebut adalah Nilai Tukar Petani (NTP).¹⁶
2. Penelitian Safira Maulidina, Vadilla Mutia Zahara dan Hady Sutjipto (2022) yang berjudul “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada Sektor Pertanian di Indonesia Bagian Barat. Berdasarkan hasil PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani, Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat*”. Hasil yang diperoleh

¹⁶ Desri Yesi and Yenny Sugiarti, “Pengaruh Nilai Tukar Petani, Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Garis Kemiskinan Di Sumatera Selatan”, *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, Vol. 5, No. 1, (2021), h. 116–124, <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.11>.

kesimpulan secara parsial yaitu: (1) PDRB Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat; (2) Nilai Tukar Petani berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat; (3) Tenaga Kerja Sektor Pertanian tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat; (4) Pendidikan dengan indikator Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat; (5) Pengangguran dengan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat. Adapun secara simultan yaitu PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani, Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Pendidikan, dan Pengangguran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Barat.¹⁷

3. Penelitian Yarlina Yacoub dan Hana Mutiaradina (2020) yang berjudul “*Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Pedesaan di Indonesia*” bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan petani terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang bersumber dari BPS, dengan data pooled pada 32 Provinsi di Indonesia tahun 2009 – 2019. Analisis data menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upah riil buruh tani pedesaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia. Nilai tukar petani (NTP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia. Upah buruh tani pedesaan dan Nilai tukar petani (NTP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia.

¹⁷Safira Maulidina, Vadilla Mutia Zahara, and Hady Sutjipto, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada Sektor Pertanian Di Indonesia Bagian Barat”, in *Prosiding The 2nd National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)2020*, <https://doi.org/10.46306/ncabet.v2i1.86>.

4. Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawati (2018) melakukan penelitian berjudul “*Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS dengan data panel yang merupakan data time series periode 2013-2017 dan data cross section dari 33 provinsi di Indonesia. Hasil penelitiannya yaitu IPM berpengaruh secara langsung dan negatif terhadap tingkat kemiskinan, pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengangguran dapat memediasi antara IPM dengan kemiskinan. Selain itu, pengangguran juga dapat memediasi antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.¹⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suripto dan Lalu Subayil (2020) dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat analisis data panel, yang terdiri dari data deret waktu selama periode 2010-2017 dan data cross section 5 Kabupaten / kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi model regresi data panel adalah dengan menggunakan model efek tetap. Hasil dalam penelitian dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa (1) Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan; (2) variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan; (3) Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan; (4) Variabel Indeks

¹⁸Prasetyoningrum and Sukmawati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.”

Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.¹⁹

6. Penelitian Radiatul Fadila dan Marwan (2020) berjudul “*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018*”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif dan Asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Barat yang meliputi 7 Kota dan 12 di Provinsi Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu 6 tahun yakni dari tahun 2013-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang mana data panel ini merupakan penggabungan dari data Time Series dan Cross Section. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Adapun Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.²⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, telah memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya, untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Lampung. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan perspektif Ekonomi Islam untuk menjawab masalah antar variabel. Sehingga fokus penelitian ini adalah untuk membahas mengenai Pengaruh

¹⁹ Suripto and Lalu Subayil, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 127–143.

²⁰ Radiatul Fadila and Marwan, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2013-2018”, *Jurnal Ecogen*, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 120–133.

Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam penelitian ini guna memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga mendapatkan hasil yang baik serta dapat dipahami dengan mudah. Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian Awal pada penulisan penelitian ini terdiri dari Sampul Depan (Cover), Halaman Sampul Bagian Dalam, Abstrak, Pernyataan Orisinalitas, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Motto, Persembahan, Riwayat Hidup, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat uraian secara jelas tentang penelitian ini yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini terdapat uraian tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan terdapat pengajuan hipotesis sesuai teori dan kajian penelitian terdahulu yang dikemukakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat uraian tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam

penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

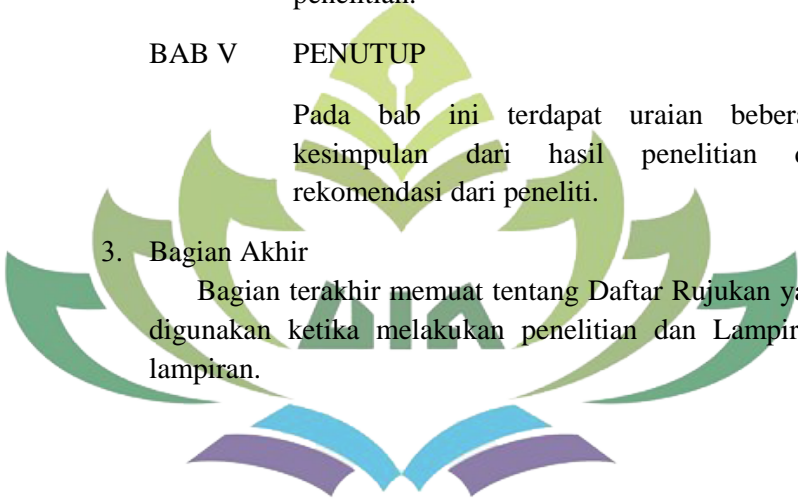
Pada bab ini terdapat uraian tentang deskripsi data serta analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat uraian beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir memuat tentang Daftar Rujukan yang digunakan ketika melakukan penelitian dan Lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai “Pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam” yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Petani (NTP) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada NTP maka Kemiskinan akan mengalami peningkatan sebesar 0,002%. Begitupun sebaliknya, ketika NTP mengalami penurunan 1% maka kemiskinan akan menurun 0,002%. Koefisien regresi sebesar 0,002 dengan nilai probabilitas sebesar 0,94 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan dari NTP terhadap kemiskinan. Maka dapat disimpulkan bahwa NTP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022. Perkembangan NTP dari waktu ke waktu selama tahun 2017-2022 di Provinsi Lampung belum menunjukkan angka yang optimal, karena angka NTP yang masih berada pada kisaran angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh petani masih sangat rendah. Hal ini menggambarkan meskipun NTP mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut masih berada pada nilai yang sangat rendah, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan.
2. IPM memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,90. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada indeks pembangunan manusia maka kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 0,90%. Koefisien regresi sebesar -0,90 dengan nilai probabilitas sebesar

0,01 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara IPM terhadap kemiskinan. Maka dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2022. Dalam hal ini berarti dengan adanya peningkatan pada presentase indeks pembangunan manusia menggambarkan terjadinya peningkatan kemampuan penduduk dalam memperoleh pendapatan, kesehatan dan pendidikan sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan.

3. Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung memperoleh nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0,019 (kurang dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Kemiskinan. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R^2 (Adjusted R-Squared) sebesar 0,8776 ($0 \leq 0,8776 \leq 1$). Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh yang ditimbulkan Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan adalah sebesar 87,76%.
4. Dalam Islam, kegiatan pertanian merupakan salah satu pekerjaan yang mulia. Dalam Perspektif Ekonomi Islam, bekerja merupakan upaya memerangi kemiskinan karena dengan bekerja seseorang dapat memperoleh pendapatan untuk memperbaiki standar hidupnya. Perkembangan tingkat pendapatan petani dari waktu ke waktu dapat digambarkan dalam Nilai Tukar Petani. Semakin tinggi angka NTP maka menunjukkan peningkatan pendapatan kemampuan petani untuk melakukan belanja untuk produksi pertanian, keperluan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga yang lain dapat terpenuhi, begitupun sebaliknya.

Prinsip perolehan pendapatan haruslah sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan cara yang baik dan halal sehingga pendapatan yang diperoleh tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar saja melainkan bernilai ibadah serta mendapatkan keberkahan dalam hidup. Dengan bekerja seseorang dapat memperoleh pendapatan demi kesejahteraan diri sendiri dan keluarga serta menjadi upaya agar terhindar dari meninggalkan keturunan yang terjebak dalam kemiskinan (lemah dari segi ekonomi) yang dapat membahayakan jiwa dan keimanan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan manusia dalam perspektif Islam disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia Islam atau Islamic Human Development Index (I-HDI). I-HDI mengukur pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (mencapai *falah*). Dengan hidup miskin, seseorang tidak dapat melaksanakan kewajiban agama secara maksimal, tidak dapat mengecap pendidikan, akses kehidupan dan kesehatan dengan baik dan layak. Menurut Yusuf al-Qardhawi, kemiskinan dapat terentaskan jika setiap individu mencapai taraf hidup yang layak didalam masyarakat. Upaya untuk mencapai taraf hidup yang layak berdasarkan konsep *maqashid syariah* terdiri dari lima aspek yaitu memelihara agama (*Hifzh al-Din*), memelihara jiwa (*Hifzh al-Nafs*), memelihara akal (*Hifzh al-‘Aql*), memelihara keturunan (*Hifzh al-Nasl*), dan memelihara harta (*Hifzh al-Mal*).

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk mengatur stabilitas harga dan memastikan harga komoditas pertanian tidak terlalu jatuh agar tidak merugikan petani serta di sisi lain perlu memastikan kenaikan harga barang konsumsi tidak terlalu meningkat signifikan sehingga kebutuhan hidup masyarakat dapat terpenuhi.
2. Diharapkan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan pelayanan dalam upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia terutama di bidang pendidikan dan kesehatan dengan harapan tingkat kemiskinan akan berkurang.
3. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap sumber daya manusia yang bekerja pada sektor pertanian. SDM yang terampil pada sektor pertanian akan membawa pada kesejahteraan petani dimana petani dapat meningkatkan hasil produksinya serta penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluar dari perangkap kemiskinan.
4. Bekerja merupakan upaya memerangi kemiskinan karena dengan bekerja seseorang dapat memperoleh pendapatan untuk memperbaiki standar hidupnya. Maka setiap pekerjaan yang dilakukan manusia haruslah sesuai dengan syariat, dengan cara yang baik dan halal agar mendapat keberkahan dalam hidup, termasuk dalam melakukan usaha pertanian yang dipandang sebagai pekerjaan mulia dalam Islam. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia hendaknya berorientasi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (mencapai falah).

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media. 2016.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2016.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya., Helmina Andriani., Roushandy Asri Fardani., Jumari Ustiawaty., Evi Fatmi Utami., Dhika Juliana Sukmana., Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 2020.
- Hasan, Muhammad dan Muhammad Azis. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua*. Makassar: CV Nur Lina. 2018.
- Helim, Abdul. *Maqashid Al Shariah versus Usul Al-Fiqh (Konsep Dan Posisinya Dalam Metodologi Hukum Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- Mahri, Jajang W et al. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia. 2021.
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi Dan Interpretasi*. Jawa Tengah: Unimma Press. 2018.
- Panjawa, Jihad Lukis dan RR Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar : Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta. 2021.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*.

- Yogyakarta: Cahaya Harapan. 2022.
- Priyono dan Zaenudin Ismail. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu. 2012.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Sutisna et al. *Panorama Maqashid Syariah*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. 2021.
- Thian, Alexander. *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Andi. 2021
- Wahed, Mohammad, Sishadiyati, Niniek Imaningsih. *Ekonomi Pembangunan : Kajian Teori Dan Studi Empiris*. 2021.
- Wahjusaputri, Sintha dan Anim Purwanto. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media. 2022.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

- Adawiyah, El Sa'diyah, "Kemiskinan Dan Faktor-Faktor Penyebabnya", *Journal of Social Work and Social Service*, Vol. 1, No. 1(2020), h. 43–50.
- Anwar, Khairul et al., "Konsep Ekonomi Pertanian Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Di Masa Pandemi Covid-19", *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS) 2021 Conference Proceedings*, No. December (2021), h. 1–9.
- Asmara, Rosihan, and Nuhfil Hanani, "Tingkat Kesejahteraan Petani Kabupaten Jombang: Pendekatan Nilai Tukar Petani", In *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian 2016*. 2016.

- Bahsoan, Agil, “Mashlahah Sebagai Maqashid Al Syariah (Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”, *INOVASI : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 8, No. 1(2011), h. 113–132.
- Bank Indonesia, “Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Pulau Sumatera (Studi Komparatif Terhadap Kemiskinan Moneter Dan Kemiskinan Multidimensi)”, In *Prosiding The 1st Sumateranomics 2020*.2020.
- Batubara, Sarmiana, “Harta Dalam Perspektif Alquran: (Studi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi)”, *Jurnal Imara*, Vol. 2, No. 2 (2018).
- Chalid, Nursiah., Yusbar Yusuf, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 2(2014), h. 1–12.
- Choirunnisak, “Konsep Pengelolaan Kekayaan Dalam Islam”, *Islamic Banking*, Vol. 3, No. 1(2017).
- Dewi, Novita, Yusbar Yusuf, and Rita Yani Iyan, “Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 4, No. 1(2017), h. 870–882.
- Dewi, Nyoman Lilya Santika, and I Ketut Sutrisna, “Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD*, Vol. 3, No. 3(2012), h. 106–114.
- Fadila, Radiatul, and Marwan, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2013-2018”, *Jurnal Ecogen*, Vol. 3, No. 1(2020), h. 120–133.
- Fakhruddin, Yarham Mulyawan dan, “Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Tukar Petani Di Indonesia”, Vol. 7, No. 1(2022), h. 59–72.
- Hartini, Nita Tri, “Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015”, *Skripsi*, 2017.

- Hasanah, Uswatun, “Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Petani Di Provinsi Aceh Tahun 2011-2020 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, 2022.
- Isroviyah, Nila, “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2022.
- Machmud, Amir, *Perekonomian Indonesia: Pasca Reformasi* PT. Gelora Aksara Pratama, 2016.
- Madnasir, Fatih Fuadi, and Istiqomah, “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Islamic Economics Journal*, Vol. 1, No. 1(2020), h. 1–23.
- Mardiatillah, Rezki, Maya Panorama, and Rinol Sumantri, “Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 The Effect of Unemployment and Inflation on the Poverty Rate in South Sumatra In”, *Jurnal KINERJA*, Vol. 18, No. 2(2021), h. 279–287.
- Maulidina, Safira, Vadilla Mutia Zahara, and Hady Sutjipto, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada Sektor Pertanian Di Indonesia Bagian Barat”, In *Prosiding The 2nd National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 2020.
- Mukhtar, Saparuddin, Ari Saptono, and As’ad Samsul Arifin, “The Analysis Of The Effects Of Human Development Index And Opened Unemployment Levels To The Poverty In Indonesia”, *Jurnal Ecoplan*, Vol. 2, No. 2(2019), h. 77–89.
- Nasruddin, and M. Yusuf Bahtiar, “Distribusi Harta Zakat Produktif Upaya Bantuan Pembiayaan Umkm Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 3, No. 3(2022), h. 2530.
- Nugraha, Jefri Putri, “Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Studi Agama Islam* Vol. 10, No. 2(2017), h. 36–43.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and U Sulia Sukmawati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan

- Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia”, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2(2018), h. 217–240.
- Pratiwi, Dwi Nurhartinah, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Indeks Upah Buruh Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2010-2019”, 2021.
- Retnasari, Erna Dewi, and Hendry Cahyono, “Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 3(2015).
- Safuridar, and Natasya Ika Putri, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 3, No. 1(2019), h. 34–46.
- Sari, Milya, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1(2020), h. 41–53.
- Septiarini, Maya Masita, and Sri Herianingrum, “Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) Di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 4, No. 5(2017), h. 381–395.
- Soegiarto, Eddy, “Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan”, *Jurnal LEGALITAS*, Vol. 2, No. 1(2017), h. 83.
- Sohari, “Etos Kerja Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2(2013), <https://doi.org/10.32678/ijeiv4i2.16>.
- Sugiarti, Desri Yesi dan Yenny, “Pengaruh Nilai Tukar Petani, Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Garis Kemiskinan Di Sumatera Selatan”, *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, Vol. 5, No. 1(2021), h. 116–124.
- Suhartini, Sri Hastuti, and I Wayan Rusastra, “Dinamika Nilai Tukar Petani: Perubahan 2003–2013”, In *Indonesian Agency for Agricultural Research and Development* Indonesian Agency for Agricultural Research and Development, 2015.

Suripto, and Lalu Subayil, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 2(2020), h. 127–143.

Suryawati, Chriswardani, “Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional”, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 08, No. 03(2005), h. 121–129.

Ulya, Husna Ni'matul, “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional”, *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 1, No. 1(2018), h. 147–153.

Yacoub, Yarlina., and Hana Mutiaradina, “Analisis Kesejahteraan Petani Dan Kemiskinan Perdesaan Di Indonesia”, In *Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020 (SATIESP 2020) “Covid-19 Pandemic, Mitigate The Shock and Pave The Way for a Sustainable Future”*, 2020.

Yusfa, Sukma Junia, “Analisis Pendapatan Petani Pada Perkongsian Usaha Kebun Karet Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Kadur Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis)”, 2021.

Internet

BPS, “Indeks Pembangunan Manusia”, <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1>.

_____, *Indeks Pembangunan Manusia 2020*.2021.

_____, “Kemiskinan Dan Ketimpangan”, <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>.

_____, “Nilai Tukar Petani”, <https://www.bps.go.id/subject/22/nilai-tukar-petani.html#subjekViewTab1>.

BPS Indonesia, “Statistik Nilai Tukar Petani 2020”, .

BPS Provinsi Lampung, “Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung 2021”, .

_____, “Profil Kemiskinan Di Lampung 2022”, .

_____, “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung 2022”, .

_____, “Profil Kemiskinan Makro Provinsi Lampung 2018”, .

BPS RI. 2022. *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022*.



